

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Simpan pinjam secara umum adalah kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari, antara satu sama lainnya. Pinjam-meminjam adalah memberikan sesuatu yang halal kepada orang lain untuk diambil manfaatnya dengan tidak merusak zatnya, agar dapat dikembalikan zat barang itu. Oleh karena itu, dapat dikemukakan bahwa pinjam-meminjam merupakan perjanjian timbal balik pihak yang satu memberikan sesuatu barang yang tidak habis karena pemakaian dengan ketentuan pihak penerima akan mengembalikan barang tersebut sebagaimana diterimanya.<sup>1</sup>

Koperasi simpan pinjam merupakan salah satu lembaga keuangan yang memberikan pelayanan masyarakat, berupa pinjaman dan tempat penyimpanan uang bagi masyarakat. Koperasi memiliki berbagai latar belakang usaha, salah satunya yaitu usaha koperasi simpan pinjam atau unit simpan pinjam. Kegiatan usaha simpan pinjam sangat dibutuhkan oleh para anggota koperasi karena banyak manfaat yang diperoleh terutama meningkatkan modal usaha sehingga tercipta kesejahteraan hidup yang baik.

Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet.<sup>2</sup> Pembiayaan yang debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang dijanjikan, serta pembiayaan

---

<sup>1</sup> Suhrawardi K.Lubis dan Farid Wajdi, *Hukum Ekonomi Islam*, (Jakarta Timur: Sinar Grafika Offset, 2012), h. 136

<sup>2</sup> Faturrahman Djamil. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), h. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut tidak menepati jadwal angsuran. Sehingga hal-hal tersebut memberikan dampak negatif bagi kedua belah pihak (debitur dan kreditur). Munculnya pembiayaan bermasalah pada dasarnya tidak terjadi secara tiba-tiba, melainkan melalui suatu proses yang disebabkan merosotnya kondisi ekonomi masyarakat. Terjadinya pembiayaan bermasalah yang disebabkan oleh pihak debitur karena rendahnya tingkat penghasilan atau pendapatan nasabah yang diperoleh sehingga mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor-faktor kondisi diluar kemampuan debitur. Debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya mengenai pengembalian pokok pinjaman. Pembiayaan bermasalah bagaimanapun akan berdampak negative baik secara mikro ( bagi koperasi dan nasabah) maupun secara makro (perekonomian Negara).

Banyaknya lembaga keuangan makro dan mikro yang tersebar ke berbagai pelosok tanah air, rupanya belum mencapai kondisi yang ideal jika diamati secara teliti. Hal ini nampak dari banyaknya lembaga keuangan mikro yang hanya mengejar target pendapatan masing-masing, sehingga tujuan yang lebih besar terabaikan, khususnya dalam pengembangan ekonomi kelas bawah. Padahal, lembaga keuangan mikro mempunyai posisi strategis dalam pengembangan ekonomi kelas bawah. Jika diharapkan kepada peran lembaga keuangan makro, jelas hal ini sulit diharapkan. Ekonomi makro dapat digunakan untuk menganalisis cara terbaik memengaruhi target-target kebijaksanaan, seperti pertumbuhan ekonomi, stabilitas harga, tenaga kerja, dan pencapaian keseimbangan neraca yang berkesinambungan.<sup>3</sup> Hak seorang

<sup>3</sup> Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), h.78-79

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

anggota koperasi mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan yang sama dengan anggota lainnya. Apabila seorang anggota secara sengaja memenuhi kewajibannya sebagai anggota, misalnya tidak mau bayar simpanan wajib yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar, dan tindakan tersebut dianggap merugikan perkembangan koperasi.

Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat di pedesaan tidak bisa lepas dari kegiatan perekonomian dan saling bergotong royong demi kepentingan bersama. Dalam transaksi pinjaman, peminjamannya harus berbentuk uang, sewaktu jatuh tempo dikembalikan dalam bentuk uang.<sup>4</sup> Hubungan masyarakat dengan kegiatan simpan pinjam tidak bisa terhindarkan dalam kegiatan sehari-hari, kegiatan simpan pinjam ini sudah ada sejak dahulu kala. Dengan kegiatan simpan pinjam ini masyarakat bisa memanfaatkan dananya untuk bekerja, mencari nafkah serta mengembangkan usaha. Islam mengajak individu untuk mendayagunakan potensi yang dianugerahkan Allah kepadanya untuk bekerja.<sup>5</sup> Setelah melakukan pinjaman, kreditur harus menahan diri menerima hadiah dari peminjam kecuali pertukaran hadiah terjadi di antara keduanya sebelum pemberian pinjaman tersebut.<sup>6</sup> Begitu juga halnya dengan pemerintah harus menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Pemerintah dalam menjalankan tugasnya harus berlaku adil, karena Islam mengharuskan setiap orang mendapatkan haknya dan tidak mengambil hak atau bagian orang lain. Adapun yang menjadi dasar hukum perjanjian pinjam-meminjam ini

<sup>4</sup> Muhammad Ayub, *Understanding Islamic Finance-A-Z Keuangan Syariah*, (Jakarta :PT. Gramedia, 2009), h. 111-115

<sup>5</sup> Abdul Hamid Mursi. *SDM Yang Produktif-Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*, (Jakarta : Gema Insani Press 1998,) h. 125

<sup>6</sup> Muhammad Ayub. *Understanding, Islamic Finance-AZ Keuangan Syariah*, Opcit, h. 249-250

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disandarkan kepada ketentuan Al-Qur'an Al-baqarah ayat 245 sebagai berikut:

مَنْ ذَا الَّذِي يُقْرِضُ اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا فَيُضْعِفُهُ لَهُ أَمْضَاعًا كَثِيرَةً ۖ وَاللَّهُ يَقْبِضُ وَيَبْصُطُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya: “Barang siapa meminjami, Allah dengan pinjaman yang baik, maka Allah akan melipat gandakan ganti kepadanya dengan banyak. Allah menahan dan melapangkan (rezeki) dan kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”<sup>7</sup>

Koperasi simpan pinjam merupakan koperasi yang menghimpun dana dari para anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum. Artinya para anggota koperasi simpan pinjam menyimpan uangnya yang sementara belum digunakan. Kemudian oleh pengurus koperasi uang tersebut dipinjamkan kembali para anggotanya yang membutuhkan, termasuk kepada masyarakat umum yang membutuhkan jika memungkinkan.<sup>8</sup>

Menurut Faturrahman Djamil Pembiayaan bermasalah istilah lainnya *Non Performing Financings* (NPFs) yang diartikan sebagai pembiayaan non lancar mulai dari kurang lancar sampai dengan macet.

Pembiayaan bermasalah tersebut, dari segi produktivitasnya (*performance*) yaitu kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi koperasi, sudah berkurang/menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi. Bahkan dari segi koperasi, sudah tentu mengurangi

<sup>7</sup> Departemen Agama Republik Indonesia.. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. (Bogor : PT. Sygma Examedia Arkanleema: 2007). h. 39.

<sup>8</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2014), h.7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pendapatan, memperbesar biaya pencadangan, yaitu PPAP (Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif), sedangkan dari segi nasional, mengurangi kontribusinya terhadap pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar (III), diragukan (IV) dan macet (V).<sup>9</sup>

Menurut Veithzal Rivai ada beberapa pengertian pembiayaan bermasalah, yaitu:

- 1) Pembiayaan yang di dalam pelaksanaannya belum mencapai atau memenuhi target yang diinginkan oleh pihak usp.
- 2) Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan pembayaran bunga, denda keterlambatan serta biaya-biaya yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan.
- 3) Pembiayaan golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak.<sup>10</sup>

Beberapa kasus internal yang menentukan pembiayaan bermasalah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan sebagai berikut:

1. Kelemahan dalam dokumen pembiayaan, sebagai kekuatan dan kelengkapan dokumen yang biasa dijadikan senjata perusahaan.

<sup>9</sup> Faturrahman Djamil, M.A. *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah di Bank Syariah*, h. 66.

<sup>10</sup> Meiga Gemala, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan Bermasalah Dilihat Dari Perspektif Mitra Pembiayaan Pada BMT Prima Syariah*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta: Jakarta, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kelemahan dibidang agunan (jaminan), bahwa barang jaminan tersebut secara fisik ada yang mudah berpindah tangan atau rawan kerusakan. Sehingga perlu pemantauan secara rutin terhadap barang jaminan.
3. Kelemahan dalam analisis pembiayaan, dalam menganalisis pembiayaan harus benar-benar akurat. Agar hasil analisis menjadi tepat.

Beberapa kasus eksternal yang menentukan pembiayaan bermasalah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan sebagai berikut:

1. Bencana alam, yaitu musibah yang dialami nasabah secara tidak sengaja.
2. Peperangan dalam kondisi ekonomi dan perdagangan (kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
3. Kecerobohan nasabah dalam usaha (tidak mampu menanggulangi masalah/kurang menguasai bisnis).<sup>11</sup>

Koperasi ini termasuk dalam jenis Koperasi Simpan Pinjam. Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, sekaligus bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan.

USP Swamitra Kunik Tomu ini sebagai media pembangunan guna menunjang perekonomian masyarakat pada umumnya dan pengusaha kecil pada khususnya. Kemudian memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh anggota, calon anggota, anggota koperasi lain dan koperasi lain,

---

<sup>11</sup> Trisadini P. Usant/Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 103.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berperan dalam mengembangkan usaha kecil, meningkatkan nilai tambah investasi anggota dan calon anggota dan kesejahteraan karyawan koperasi peserta program kemitraan swamitra.

USP Swamitra Kunik Tomu ini memiliki budaya kerja seperti, profesional, penghargaan terhadap SDM, tawakal, integritas, berorientasi bisnis, dan kepuasan pelanggan. Dalam operasionalnya USP Swamitra Kunik Tomu berarti dalam koridor prinsip-prinsipnya, keadilan, kemitraan dan universal dalam kemitraan.

Krisis ekonomi yang terjadi membuat masyarakat dan pihak debitur (Konsumen) yang mayoritas adalah petani pada umumnya sulit untuk memenuhi kewajiban pada pihak swamitra. Pendapatan berkurang sementara biaya-biaya yang harus dipenuhi meningkat, keadaan seperti itulah yang membuat terjadinya pembiayaan bermasalah. Sementara pembiayaan bermasalah tersebut akan sangat berpengaruh pada SHU lembaga keuangan (Swamitra). Rendahnya SHU pada Swamitra merupakan salah satu permasalahan kegiatan pembangunan ekonomi yang dihadapi masa sekarang ini.

**Table 1.1. Daftar Nasabah (Debitur) Macet Pada Unit Simpan Pinjam (USP) Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan Periode 2014-2017**

Tahun	Jumlah debitur	Total Pinjaman	Total Kredit Macet	%	Jumlah Debitur Macet	%
2014	58	1,157,000,000	38,351,708	3,31	3	5,17
2015	99	1,926,000,000	52,948,759	2,74	5	5,05
2016	112	2,126,000,000	56,931,551	2,67	7	6,25
2017	120	3,189,000,000	93,565,304	2,97	15	12,5

*Sumber: USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Berdasarkan data pada tabel 1.1 tersebut terlihat bahwa total kredit macet yang terjadi pada USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan mengalami peningkatan setiap tahunnya di 4 tahun terakhir. Hal ini juga terlihat pada jumlah debitur macet yang juga mengalami kenaikan. Dapat dilihat pada tahun terakhir yaitu tahun 2017 total pinjaman mencapai Rp. 3,189,000,000 dengan jumlah debitur yang meminjam sebanyak 120 orang, dengan jumlah debitur macet 15 orang. Pada keadaan tersebut, pembiayaan bermasalah peningkatan di tahun 2107 yaitu sebesar 2,97% dengan jumlah debitur yang juga meningkat dari tahun ke tahunnya menjadi 30 orang.

Sebagai lembaga keuangan ekonomi, Swamitra harus bisa mengatasi permasalahan itu dengan memperhatikan kembali sistem pengelolaan SDM, baik itu karyawan Swamitra maupun masyarakat (konsumen). Serta menyusun kembali data keuangan dengan rinci yang terdapat pada USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan. Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan **“FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMBIAYAAN BERMASALAH PADA SIMPAN PINJAM NASABAH DI USP SWAMITRA KUNIK TOMU TELUK KUANTAN DI TINJAU DARI EKONOMI SYARIAH”**.

**B. Batasan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini tidak terlalu luas dan lebih mudah dipahami, maka penulis membatasi tulisan ini tentang faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada simpan pinjam nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan di Tinjau dari Ekonomi Syariah.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah :

1. Apakah terdapat Pengaruh Faktor Internal terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Simpan Pinjam Nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan?
2. Apakah terdapat Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Simpan Pinjam Nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan?
3. Apakah terdapat Pengaruh Secara Simultan antara Faktor Internal dan Eksternal terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Simpan Pinjam Nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan?
4. Bagaimana tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pembiayaan Bermasalah pada simpan pinjam nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan?

### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:**

- a. Untuk mengetahui Pengaruh Faktor Internal terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Simpan Pinjam Nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan.
- b. Untuk mengetahui Pengaruh Faktor Eksternal terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Simpan Pinjam Nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Untuk mengetahui Pengaruh Secara Simultan antara Faktor Internal dan Eksternal terhadap Pembiayaan Bermasalah pada Simpan Pinjam Nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan.
- d. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Syariah terhadap Pembiayaan Bermasalah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan.

## 2. Kegunaan Penelitian:

- a. Dari hasil Penelitian ini semoga untuk kedepannya bisa bermanfaat dalam mengelola keuangan perusahaan agar dapat mengatasi pembiayaan bermasalah pada simpan pinjam nasabah sehingga tercapainya Sisa Hasil Usaha pada Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan di Tinjau dari Ekonomi Syariah.
- b. Bagi pembaca sebagai bahan referensi atau bahan acuan kepada pihak lain dalam penelitian di bidang yang sama, dan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan pembaca.
- c. Sekaligus menjadi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum.

## E. Metode Penelitian

### 1. Lokasi

Penelitian ini dilakukan di USP Swamitra Kunik Tomu Jl. Lintas Teluk Kuantan. Pemilihan lokasi penelitian ini dikarenakan bahwa adanya masalah pembiayaan bermasalah (macet) di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan.

### 2. Subjek dan Objek

Subjek dalam penelitian ini adalah nasabah dan staf yg mengalami pembiayaan bermasalah pada USP Swamitra. Sedangkan yang menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

objeknya adalah faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada Simpan Pinjam Nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>12</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan dengan data yang diambil yaitu tahun 2014-2017 yang berjumlah 120 nasabah.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Systematic Random Sampling. Karena pengambilan acak setiap populasi yang datang pada awal waktu. Dalam pengambilan jumlah sampel dengan rumus Slovin<sup>14</sup>, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} = \frac{120}{1 + 120 \times 0,158^2} = 30,03 \text{ dibulatkan "30"}$$

Dimana

n= jumlah sampel

N= jumlah populasi

e= batas toleransi (*error tolersnce*)

Dari data dan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 orang

<sup>12</sup>Hidayat Syah, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam*, (Pekanbaru: Indrasakti Riau, 2016), h.52.

<sup>13</sup>Moh, Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 120.

<sup>14</sup>Selvilla, Consuelo et. Ai, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, 1193), h. 182.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasabah USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan, dengan pemilihan berdasarkan golongan pembiayaan bermasalah yaitu, pertama golongan dalam perhatian khusus sebanyak 3 orang. Kedua, kurang lancar sebanyak 7 orang. Ketiga, diragukan sebanyak 11 orang. Keempat, macet sebanyak 9 orang.

#### **4. Sumber Data**

Untuk menjaring data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan dua sumber sebagaimana yang telah ada digunakan dalam penelitian kuantitatif, kedua sumber tersebut adalah :

##### **a. Sumber Primer**

Sumber primer atau yang sering disebut dengan data tangan pertama adalah sumber data yang diperoleh langsung dari objek penelitian atau instansi terkait.<sup>15</sup> Adapun sumber data primer yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Nasabah dan Staf yang berasal dari USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan.

##### **b. Sumber Sekunder**

Sumber Sekunder adalah yang dapat diperoleh dari pihak lain yang merupakan data-data tambahan, yang diambil dari buku-buku (arsip dan dokumen), hasil pemikiran ahli, dan sumber lain yang memiliki relevansi dengan penelitian yang dimaksud.

#### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>15</sup> Suryabrata Sumardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Raja Wali Press, 1992), h.84



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Observasi (Pengamatan)

Teknik pengumpulan data berupa observasi digunakan apabila peneliti bermaksud menemukan data berupa perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.

b. Wawancara

Teknik wawancara yaitu suatu pengumpulan data dengan cara tanya jawab sepihak kepada informan untuk dijawab secara lisan pula, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.

c. Angket

Yaitu dengan cara membuat pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan penelitian yang diajukan pada nasabah yang meminjam di USP Swamitra.

d. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, buku-buku, dan notulen dari rapat serta teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian.

e. Studi Pustaka

Yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 6. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang disajikan, penulis menggunakan metode analisa data Deskriptif dan kuantitatif.

### a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan data, baik dalam bentuk tabel maupun grafik, mencari rata-rata (mean), nilai tengah (median), standar deviasi dan lainnya. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan melalui pengujian hipotesis deskriptif.<sup>16</sup>

### b. Analisis Kuantitatif

Dalam penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2008), analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan analisis data tersebut meliputi pengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis yang di ajukan. Dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hipotesis yang diajukan kemudian dianalisis dengan menggunakan uji t, uji F, analisis regresi berganda sebelumnya menggunakan uji kualitas data yaitu uji

---

<sup>16</sup>Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistic*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2004), h. 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

validitas dan uji reliabilitas dengan dibantu menggunakan aplikasi komputer yaitu SPSS.

c. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen

1. Uji validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian angket yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Sebuah instrument dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi  $r$  hitung  $\geq r$  tabel, jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel maka dikatakan tidak valid.<sup>17</sup>

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.<sup>18</sup> Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.<sup>19</sup>

3. Skala Pengukuran

Dalam penyusunan instrument penelitian harus mengetahui dan paham tentang jenis pengukuran yang digunakan dan tipe-tipe

<sup>17</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. Ke-2, Cet. Ke-3, h. 236

<sup>18</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan penelitian Gabungan*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014), h. 242

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 121

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skala pengukuran agar instrument bisa diukur sesuai apa yang hendak diukur dan bisa dipercaya serta variabel (konsisten) terhadap permasalahan instrument penelitian.<sup>20</sup> Pengukuran variabel bebas dan variabel dalam penelitian ini diatur dengan skala likert. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan terhadap serangkaian pernyataan yang mengukur suatu objek.<sup>21</sup> Dengan skala penilaian (skor) memberikan respon dengan 1 sampai 5 kategori jawaban untuk masing-masing pertanyaan sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Skala Pengukuran (Skala Likert)**

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

4. Uji Model regresi (Analisis Regresi Linear Berganda)

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen.<sup>22</sup> Dalam penelitian ini metode analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen

<sup>20</sup>Riduwan dan Akdon, *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 11

<sup>21</sup>Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 81

<sup>22</sup>Hengky Latan, *Aplikasi Analisis Data Statistik Untuk Ilmu Sosial Sains dengan Stata*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 200



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu faktor internal dan eksternal terhadap variabel dependen yaitu pembiayaan bermasalah. Analisis data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS. Persamaan rumus regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y	=	Pembiayaan Bermasalah
a	=	Konstanta.
b <sub>1</sub>	=	koefisien faktor internal
b <sub>2</sub>	=	koefisien faktor eksternal
X <sub>1</sub>	=	faktor internal
X <sub>2</sub>	=	faktor eksternal
e	=	error

**5. Uji Model Penelitian**

Uji model penelitian menggunakan asumsi klasik. asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dihasilkan dapat dianalisis lebih lanjut atau tidak. Asumsi klasik pada regresi linear berganda antara lain:

**1) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas.

**2) Uji Autokorelasi**

Salah satu fungsi linear yang baik adalah tidak terciptanya autokorelasi. Autokorelasi atau korelasi serial berarti terdapatnya korelasi anggota sampel atau data pengamatan yang diurutkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdasarkan waktu, sehingga munculnya suatu datum dipengaruhi oleh datum sebelumnya.

3) Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasitas berarti variasi variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedasitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas.

4) Uji Normalitas Data

Normalitas data merupakan asumsi yang sangat mendasar dalam analisis *Multivariatif*. Jika variasi yang dihasilkan dari distribusi data yang ada tidak normal, maka uji statistik yang dihasilkan tidak valid. Selanjutnya uji normalitas data akan dibutuhkan dalam melakukan uji t dan uji F.<sup>23</sup>

6. Uji Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 uji sebagai berikut:

1) Uji Parsial (*t-test*)

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis secara parsial guna menunjukkan pengaruh tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Uji t adalah koefisien regresi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

---

<sup>23</sup> Nanda Hakiki, *Analisis Faktor-Faktor Internal yang Mempengaruhi Kredit Macet pada Unit Simpan Pinjam (USP) Swamitra di Kec. Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru di Tinjau dari Sisi Nasabah*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Uji Simultan (*F-test*)

Uji F disebut juga uji global atau gaji signifikan serentak. Uji ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas yaitu X1 dan X2 untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas (Y). uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independent (faktor internal dan eksternal nasabah) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen (pembiayaan bermasalah). Dengan hipotesis sebagai berikut:

- a.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terima  $H_0$
- b.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tolak  $H_0$

## 3) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variabel dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar perubahan atau variasi pada variabel yang lain. Dalam bahasa sehari-hari adalah kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel tetapnya dalam satuan persentase.

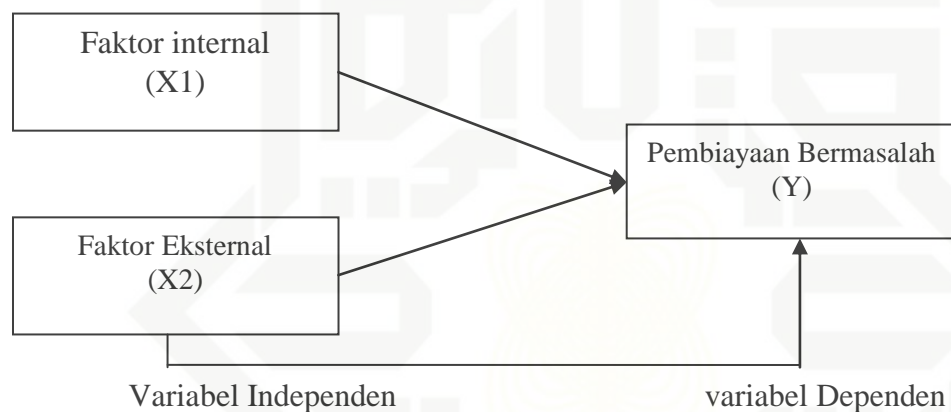
Nilai koefisien ini antara 0 dan 1, jika hasil mendekati angka 0 berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel amat terbatas. Tapi jika hasil mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dirumuskan:

$$R^2 = \text{Adjusted } R \text{ Square} \times 100\%$$

## F. Model Kerangka Berpikir

Model kerangka berpikir dari faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada simpan pinjam nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Penelitian**



## G. Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata, yaitu kata *hypo* dan kata *thesis*. *Hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia menjadi hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data di lapangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian di lapangan baik sebagai objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.<sup>24</sup> Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ha: Terdapat pengaruh faktor internal dan eksternal nasabah berpengaruh terhadap pembiayaan bermasalah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan.

---

<sup>24</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Public Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008) h. 75



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Variabel Dan Indikator

**Tabel 1.3**  
**Variabel dan Indikator**

No	Variabel	Definisi	Indikator	Karakteristik Penilaian
1	Faktor Internal (X1)	Faktor yang ada dalam perusahaan sendiri yang menyebabkan pembiayaan bermasalah yaitu adanya kelemahan atau kesalahan dari perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kelemahan dalam analisis pembiayaan, dalam menganalisis pembiayaan harus benar-benar akurat , agar hasil analisis menjadi tepat.</li> <li>Kelemahan dalam dokumen pembiayaan, kekuatan dan kelengkapan dokumen yang biasa dijadikan senjata perusahaan</li> <li>Kelemahan bidang agunan, bahwa barang jaminan tersebut secara fisik ada yang mudah berpindah tangan atau rawan kerusakan, sehingga perlu pemantauan secara rutin terhadap barang jaminan.</li> <li>Kelemahan kebijakan pembiayaan yang sudah digariskan terlebih dahulu.</li> <li>Kesalahan sumberdaya manusia, diperlukan tenaga ahli dibidang penyelamatan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.</li> </ol>	Likert
2	Faktor Eksternal (X2)	Faktor yang berada diluar kekuasaan manajemen (perusahaan), serta ketidaklayakan debitur dalam peminjaman yang	<ol style="list-style-type: none"> <li>Musibah yang dialami nasabah seperti bencana alam.</li> <li>Peperangan dalam kondisi perekonomian dan perdagangan.</li> <li>Kecerobohan nasabah</li> <li>Kelemahan kemampuan nasabah.</li> </ol>	Likert

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		tidak berkomitmen terhadap pembiayaan yang dilakukan.	5. Kelemahan manajemen nasabah.	
	Pembiayaan bermasalah (Y)	Pembiayaan bermasalah adalah pembiayaan yang kualitasnya berada dalam golongan kurang lancar, diragukan, dan macet.	1. Pembiayaan yang didalam pelaksanaannya belum mencapai target yang di inginkan oleh pihak usp. 2. Mengalami kesulitan didalam penyelesaian kewajiban-kewajiban, baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan denda keterlambatan serta biaya-biaya yang menjadi beban nasabah yang bersangkutan. 3. Utang/kewajiban pokok pembiayaan tidak dibayar. 4. Meningkatnya biaya yang dikeluarkan. 5. Turunnya kesehatan pembiayaan ( <i>finance soundness</i> ).	Likert

## I. Sistematika Penulisan

Agar lebih memudahkan bagi pembaca dalam menganalisa dan memahami hasil dari penelitian ini, maka penulis membuat satu sistematika penulisan yang dibagi atas beberapa bab sebagai berikut :

### BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, metode analisis data, model kerangka berpikir, hipotesis penelitian, variabel dan indikator dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Dalam bab ini gambaran umum tentang lokasi penelitian terdiri dari, sejarah, struktur, visi dan misi, serta operasional USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan.

## **BAB III : TINJAUAN KERANGKA TEORITIS**

Dalam bab ini akan menguraikan uraian dari teori penelitian ini yang berkenaan dengan pembiayaan bermasalah, unit simpan pinjam lembaga keuangan mikro dan faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada simpan pinjam menurut Ekonomi Syariah.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam ini merupakan bab yang membahas tentang hasil olahan data dan kesimpulan terdiri dari faktor yang mempengaruhi pembiayaan bermasalah pada simpan pinjam nasabah di USP Swamitra Kunik Tomu Teluk Kuantan. Tinjauan Ekonomi Syariah terhadap pembiayaan bermasalah tersebut.

## **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini merupakan bab akhir yang terdiri dari, kesimpulan dan saran. Dalam bab ini juga dilampirkan beberapa lampiran-lampiran, yang terdiri dari daftar pustaka, beserta angket dan wawancara.

## **DAFTAR PUSTAKA**